

***Awardee Goes to School: Upaya Peningkatan Motivasi Siswa untuk Melanjutkan Studi di Pendidikan Tinggi***

***Awardee Goes to School: Efforts to Increase Student Motivation to Continue Studying in Higher Education***

**Fadli Agus Triansyah<sup>1\*</sup>, Sandi Jembar Wijaya<sup>2</sup>, Nurhuda Teapon<sup>3</sup>, Rini Melani<sup>4</sup>,  
Erna Dwi Jayanti<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

\*E-mail: [fadliagustriansyah@upi.edu](mailto:fadliagustriansyah@upi.edu)

---

**Article History:**

Received: 07 April 2023

Revised: 02 Mei 2023

Accepted: 01 Juni 2023

**Keywords:** Motivation,  
College, Students

**Abstract:** *Higher education is a stage of education that is believed to be very important in one's life. After completing secondary education, many students feel confused and don't know what to do next. However, continuing education to a higher level is a very wise choice and can open up many opportunities in the future. The purpose of this service and social service is to motivate class XII students at SMA AL-Falah Bandung to continue their studies at tertiary institutions. There are several steps in overcoming the problems faced by students, such as field observations, preparing activity plans, making activity materials, and implementing community service activities. The benefit of this dedication is that it can increase motivation, knowledge, entrance tests and scholarships so as to encourage students' desire to continue their studies at tertiary institutions. This service is carried out by providing education and motivation for activities such as education on LPDP scholarships, Featured scholarships, KIP scholarships, and Games. Based on some of the activities carried out, it is hoped that some changes will occur to students such as increasing the motivation of class XII students to continue their education to tertiary institutions, increasing the knowledge of class XII students about LPDP scholarships, increasing the knowledge of class XII students about KIP scholarships and increasing the knowledge of class XII students. class XII students on superior scholarships (BU).*

### Abstrak

Pendidikan tinggi adalah tahap pendidikan diyakini yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, banyak siswa yang merasa bingung dan tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Namun, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah pilihan yang sangat bijak dan dapat membuka banyak peluang di masa depan. Tujuan dari pengabdian dan bakti sosial ini adalah memberikan motivasi kepada siswa kelas XII di SMA AL-Falah Bandung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Terdapat beberapa langkah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para siswa, seperti observasi lapangan, menyusun rencana kegiatan, Membuat materi kegiatan, dan implementasi kegiatan pengabdian. Manfaat dengan adanya pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, tes masuk serta beasiswa sehingga mendorong keinginan para siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan motivasi kegiatan seperti edukasi beasiswa LPDP, beasiswa Unggulan, beasiswa KIP, dan *Games*. Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan, diharapkan beberapa perubahan yang terjadi pada siswa seperti meningkatnya motivasi para siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa LPDP, meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa KIP dan meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa unggulan (BU).

**Kata Kunci:** Motivasi, Perguruan Tinggi, Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah tahap pendidikan diyakini yang sangat penting dalam kehidupan seseorang (Kabatihah, 2021). Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, banyak siswa yang merasa bingung dan tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Namun, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah pilihan yang sangat bijak dan dapat membuka banyak peluang di masa depan. Namun, tidak semua siswa memiliki motivasi yang cukup untuk melanjutkan pendidikan tinggi (Maerani et al., 2021). Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang-orang di sekitar siswa untuk membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

Motivasi adalah faktor mental seseorang untuk berubah melakukan sesuatu dalam meraih motif atau tujuan yang diinginkan atau dicitakan (Azis & Amiruddin, 2020). Motivasi belajar sama bermanfaatnya bagi siswa yang memiliki progres belajar yang baik maupun siswa yang kurang mampu mengimbangi materi yang diajarkan. Motivasi dapat dibedakan menjadi motivasi intrinsik atau dari dalam diri dan ekstrinsik yang berada di luar siswa. Salah satu motivasi ekstrinsik yang dapat diupayakan oleh guru atau orang-orang di sekitar siswa adalah penyampaian kata-kata penyemangat.

Ada banyak kata-kata motivasi pendidikan yang bisa digunakan sebagai sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa. Contohnya saja dengan menyimak kata-kata motivasi pendidikan yang diambil dari berbagai tokoh-tokoh populer. Jika kamu mencari kata-kata motivasi pendidikan dari tokoh terkenal, gunakan saja kutipan tersebut. Cocok juga kalau mau kamu jadikan sebagai caption IG. Selain itu, ada juga kumpulan kata-kata motivasi buat siswa yang bisa dibaca dan dibagikan agar makin semangat dalam belajar dan menuntut ilmu.

Dalam melanjutkan pendidikan tinggi, siswa perlu memahami bahwa pendidikan adalah paspor untuk masa depan, karena hari esok adalah milik mereka yang mempersiapkannya hari ini (Sari et al., 2019). Namun, terkadang yang siswa butuhkan hanyalah dorongan ekstra untuk melakukan tugas dan kegiatan itu. Oleh karena itu, luangkan waktu untuk membaca kata-kata motivasi belajar yang akan memberi kamu kekuatan dan alasan untuk bekerja lebih keras. Dengan memahami motivasi tiap siswa, guru bisa membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil (Arianti, 2019).

Tujuan dari pengabdian dan bakti sosial ini adalah memberikan motivasi kepada siswa kelas XII di SMA AL-Falah Bandung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Manfaat dengan adanya pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, tes masuk serta beasiswa sehingga mendorong keinginan para siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

## **METODE**

Berdasarkan keadaan yang terjadi pada penderita kanker di Rumah Kanker Ambu yang beralamat di Jl. Bijaksana Dalam No.11, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 4016 yaitu perlunya motivasi yang diberikan dan beberapa bantuan lainnya. Sehingga, solusi dari kegiatan ini yaitu melakukan bakti sosial kepada penderita kanker di Rumah Kanker Ambu dengan memberikan kegiatan seperti edukasi, games dan pemberian sembako sebagai upaya untuk memberikan senyuman dan kebahagiaan kepada mereka.

### **Metode Pelaksanaan**

Terdapat beberapa langkah dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para siswa, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi lapangan  
Pada tahap ini tim melakukan survei tempat dan melakukan koordinasi dengan tim mitra yaitu SMA AL-Falah Kota Bandung. Kemudian mengidentifikasi masalah untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan landasan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Menyusun rencana kegiatan  
Pada tahap ini tim melakukan penjadwalan kegiatan dan melaksanakan rapat dalam perencanaan kegiatan.
3. Membuat materi kegiatan  
Mempersiapkan berbagai macam kegiatan yang akan dilakukan pada saat pelaksanaan.
4. Implementasi kegiatan pengabdian  
Memberikan edukasi dan motivasi kepada para siswa kelas XII di SMA AL-Falah Kota Bandung dengan berbagai kegiatan yang telah direncanakan.

## **HASIL**

Kegiatan *Awardee Goes to School* dan pengabdian ini dilaksanakan secara langsung yaitu bertempat di SMA AL-Falah Bandung pada 19 November 2022 dengan peserta para siswa kelas XII. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan motivasi kegiatan seperti edukasi beasiswa LPDP, beasiswa Unggulan, beasiswa KIP, dan *Games*.



**Gambar 1. Sesi Pemaparan Beasiswa LPDP**



**Gambar 2. Sesi Pemaparan Beasiswa LPDP**

Sesi pertama diisi oleh motivasi dan pemaparan tentang beasiswa LPDP dari awardee LPDP Universitas Pendidikan Indonesia. Beasiswa LPDP (Lembaga Pengelola Dana Pendidikan) adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia. LPDP merupakan lembaga nonkementerian yang bertanggung jawab atas pengelolaan dana pendidikan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Tujuan dari beasiswa LPDP adalah mendukung pengembangan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas melalui pendanaan pendidikan dalam dan luar negeri. Beasiswa ini ditujukan untuk mahasiswa dan profesional yang ingin melanjutkan studi di dalam atau luar negeri pada jenjang sarjana, magister, atau doktor, serta untuk program pendidikan profesi seperti dokter spesialis, akuntan, dan lainnya. Beasiswa LPDP memberikan dukungan finansial yang meliputi biaya pendidikan, biaya hidup, tiket pesawat pulang-pergi, asuransi kesehatan, dan sejumlah tunjangan lainnya. Selain itu, LPDP juga memberikan program pelatihan kepemimpinan dan mentoring kepada para penerima beasiswa. Proses seleksi beasiswa LPDP melibatkan tahap pendaftaran online, seleksi administrasi, ujian kompetensi, wawancara, serta verifikasi berkas dan background check. Kriteria seleksi meliputi prestasi akademik, kemampuan kepemimpinan, motivasi, kualitas proposal penelitian, serta nilai tambah yang dapat diberikan oleh calon penerima beasiswa bagi Indonesia.



**Gambar 3. Sesi Pemaparan Beasiswa KIP**



**Gambar 4. Sesi Pemaparan Beasiswa KIP**

Sesi kedua diisi oleh motivasi dan pemaparan tentang beasiswa KIP dari awardee LPDP Universitas Pendidikan Indonesia lainnya. Beasiswa KIP (Kartu Indonesia Pintar) adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Tujuan utama dari beasiswa KIP adalah memberikan akses pendidikan yang lebih luas bagi siswa-siswi dari keluarga kurang mampu di seluruh Indonesia.

Program beasiswa KIP terdiri dari beberapa jenis beasiswa, antara lain:

1. Beasiswa KIP Kuliah: Beasiswa ini diberikan kepada siswa-siswi berprestasi dari keluarga kurang mampu yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Beasiswa KIP Kuliah meliputi biaya pendidikan, biaya hidup, dan tunjangan lainnya.
2. Beasiswa KIP-K: Beasiswa ini diberikan kepada siswa-siswi dari keluarga kurang mampu pada jenjang pendidikan dasar (SD) dan menengah (SMP dan SMA). Beasiswa ini bertujuan untuk membantu meringankan beban biaya pendidikan dan memberikan dukungan finansial bagi keluarga yang kurang mampu.
3. Beasiswa KIP-APBN: Beasiswa ini diberikan kepada siswa-siswi dari keluarga kurang mampu yang berprestasi pada jenjang perguruan tinggi. Beasiswa ini bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan mencakup biaya pendidikan, biaya hidup, dan tunjangan lainnya.

Proses seleksi penerima beasiswa KIP dilakukan secara kompetitif, dengan mempertimbangkan kriteria seperti tingkat kebutuhan finansial, prestasi akademik, dan potensi calon penerima beasiswa. Siswa yang berhasil memperoleh beasiswa KIP akan mendapatkan kartu KIP sebagai identitas penerima beasiswa dan sebagai alat pembayaran untuk biaya pendidikan.



**Gambar 5. Sesi Pemaparan Beasiswa Unggulan**

Sesi pertama diisi oleh pemaparan mengenai Beasiswa Unggulan (BU) oleh awardee LPDP UPI. Beasiswa Unggulan adalah program beasiswa yang diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Program ini ditujukan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul di bidang akademik dan riset guna menghadapi tantangan global.

Beasiswa Unggulan ditawarkan untuk jenjang pendidikan yang berbeda, seperti jenjang SMA/SMK, sarjana (S1), magister (S2), dan doktor (S3). Program ini memberikan dukungan finansial yang meliputi biaya pendidikan, biaya hidup, bantuan buku, serta akses ke program pelatihan dan pengembangan diri.

Penerima beasiswa Unggulan dipilih berdasarkan seleksi kompetitif yang melibatkan penilaian berbagai aspek, termasuk prestasi akademik yang tinggi, keterampilan kepemimpinan, kontribusi sosial, potensi riset, dan motivasi yang kuat. Selain itu, calon penerima beasiswa juga harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbudristek.

Beasiswa Unggulan bertujuan untuk mendukung dan mendorong pengembangan kemampuan akademik, penelitian, dan inovasi dalam berbagai bidang studi. Melalui program ini, pemerintah berharap dapat menciptakan generasi muda yang berprestasi, berdaya saing, dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan bangsa.



**Gambar 6. Sesi Foto Bersama**

## **DISKUSI**

Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan, diharapkan beberapa perubahan yang terjadi pada siswa yaitu:

1. Meningkatnya motivasi para siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi
2. Meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa LPDP
3. Meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa KIP
4. Meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa unggulan (BU)

## **KESIMPULAN**

Pendidikan tinggi adalah tahap pendidikan diyakini yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah, banyak siswa yang merasa bingung dan tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Namun, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah pilihan yang sangat bijak dan dapat membuka banyak peluang di masa depan. Tujuan dari pengabdian dan bakti sosial ini adalah memberikan motivasi kepada siswa kelas XII di SMA AL-Falah Bandung untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Manfaat dengan adanya pengabdian ini yaitu dapat meningkatkan motivasi, pengetahuan, tes masuk serta beasiswa sehingga mendorong keinginan para siswa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan edukasi dan motivasi kegiatan seperti edukasi beasiswa LPDP, beasiswa Unggulan, beasiswa KIP, dan *Games*. Berdasarkan beberapa kegiatan yang dilakukan, diharapkan beberapa perubahan yang terjadi pada siswa seperti meningkatnya

motivasi para siswa kelas XII untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa LPDP, meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa KIP dan meningkatkan pengetahuan para siswa kelas XII tentang beasiswa unggulan (BU).

### **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kelancaran pengabdian "*Awardee Goes to School*" ini tentu tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu kami sampaikan ucapan terimakasih pada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam Kegiatan ini, terutama kepada:

1. Pengurus dan Awardee LPDP UPI
2. Pihak sekolah SMA AL-Falah Kota Bandung

**DAFTAR REFERENSI**

- Arianti, A. (2019). Peranan Guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.
- Azis, N., & Amiruddin, A. (2020). MOTIVASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(01), 56–74.
- Kabatiah, M. (2021). Efektivitas Pengintegrasian Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Melalui Teknik Klarifikasi Nilai Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Kewarganegaraan*, 18(1), 65–73.
- Maerani, I. A., Budi, A. S., Eksanti, E., Nurdiana, I. A., Islahiyah, D. M., & Ni'mah, P. M. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Minat Diri Siswa SMA terhadap Dunia Perkuliahan melalui Webinar KKN. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(1), 85–96.
- Sari, I. K., Nasution, L., & Wijaya, C. (2019). Integrasi pendidikan nilai dalam membangun karakter siswa di sekolah dasar jampalan kecamatan simpang empat kabupaten asahan provinsi sumatera utara. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1–11.